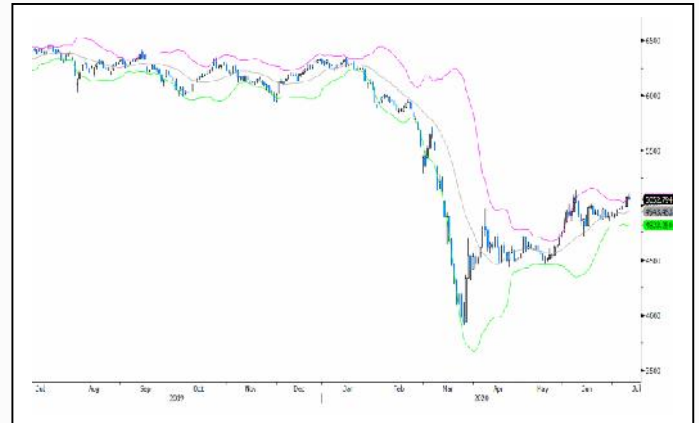


NEWS HEADLINES

- TLKM bangun HyperScale Data Center
- SMCB akan bagikan dividen Rp3,6 per saham
- SMCB revisi target bisnis
- BUMI raih 75-80% target kontrak penjualan
- INCO keluarkan biaya eksplorasi Juni US\$751.191
- KRAS mencari mitra strategis untuk jual pabrik blast furnace
- KRAS ajukan dana talangan sebesar USD200 juta
- Per Juni CTRA bukukan marketing sales 29.85% dari target
- PPRO berencana terbitkan obligasi Rp2 triliun
- PJAA tolak perluasan Ancol disebut reklamasi
- CPIN jajaki pinjaman sindikasi USD307,9 juta
- ARTO masuk BUKU II
- MFIN telah lunasi obligasi dengan obligasi baru dan kas internal
- LTLS proyeksikan penurunan pendapatan 2020 hingga 20%
- TCPI estimasi pendapatan 2020 turun 13% YoY
- KPAL bukukan rugi bersih 2019 Rp1,3 miliar
- MKNT restrukturisasi entitas anak
- Transkon Jaya akan IPO
- Sumber Global Energy akan IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	5026/4999/4956
Resistance Level	5096/5138/5165
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5052.794	-23.380	10482.152	8657.680
LQ-45	789.535	-7.054	2901.447	6106.768

MARKET REVIEW

Indeks utama Asia Timur rebound pada perdagangan Kamis (09/07) setelah pengumuman data inflasi Cina yang lebih baik dibandingkan prediksi. Cina mengumumkan bahwa harga produsen turun 3% YoY, dibawah prediksi kontraksi 3,2% YoY pada Juni 2020, sementara indeks harga konsumen naik 2,5% YoY atau sesuai dengan proyeksi. Di sisi lain, Jepang mengumumkan bahwa pesanan permesinan pada Juni 2020 meningkat 1,7% pada Mei 2020 dibandingkan turun 12,0% pada April 2020. Untuk sektor manufaktur Jepang, penurunann 15% pesanan pada April 2020 di kompensasi oleh kenaikan pesanan 17% untuk sektor manufaktur, menandakan adanya ekspansi. Meski demikian, kami menilai jumlah tersebut tidak serta merta memperlihatkan hal positif mengingat ancaman gelombang kedua pada bulan Juni-Juni 2020, sehingga peningkatan tersebut masih tentative. Selain itu, Presiden The Fed untuk St Louis James Bullard cukup optimistis bahwa angka pengangguran AS akan berada pada 7% pada akhir tahun nanti, atau membaik dibandingkan puncak April lalu yang mencapai 14,7%. Optimisme perbaikan angka pengangguran tersebut dapat terjadi sejak 3Q20 seiring dengan pembukaan aktivitas ekonomi. Adapun, AS sebelum pandemic sempat mencatatkan angka full employment atau mencapai 3,5%, atau termasuk terendah sepanjang sejarah. Saat ini angka pengangguran berangsur-angsur menurun menjadi 11%, meski demikian penurunan angka pengangguran tersebut juga akibat adanya perubahan metode perhitungan, dan jika dalam metode yang lama angka pengangguran hanya turun menjadi sekitar 13%. Sementara itu, The Fed juga memproyeksi bahwa suku bunga mendekati 0% saat ini akan bertahan hingga tahun 2022 mendatang. Selain suku bunga yang tetap rendah, The Fed juga meluncurkan QE dengan membeli surat utang perusahaan baik di primary maupun di secondary market, sehingga dapat membantuk likuiditas sektor riil.

IHSG bergerak koreksi, diiringi oleh Rupiah bergerak melemah menjadi Rp14,439 per dolar AS. Adapun, volume trading masih cukup light. Pelemahan Rupiah hari ini dipengaruhi oleh investor yang masih bersikap konservatif ditengah kasus covid-19 menunjukkan peningkatan, akan tetapi dengan aktivitas ekonomi yang secara bertahap dibuka dapat mendorong pada rebound ekonomi. Sementara itu, investor asing telah mengakhiri aksi net buy menjadi net sell Rp131 miliar. Saham-saham yang mencatatkan net sell masih didominasi oleh blue chips salah satunya BBRI, TOWR dan juga BSDE, WSBP.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan penerimaan pajak mulai menunjukkan perbaikan pada Juni setelah Mei mengalami kontraksi cukup dalam yang ditunjukkan dengan realisasi hingga semester I 2020 mencapai Rp 531,7 triliun. Kendati, realisasi Rp 531,7 triliun itu terkontraksi 12% yoy dibanding periode sama 2019, namun beberapa pos penerimaan per jenis pajak sudah mulai membaik. Ia mengatakan untuk pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 yang pada Mei 2020 mengalami kontraksi sangat dalam hingga 28,4% kini pada Juni telah mengalami pembalikan yaitu tumbuh positif 13,5%. PPh final juga mengalami perbaikan yakni pada Mei terkontraksi 35% sedangkan Juni tumbuh 6,1% serta PPh 26 terkontraksi 19,7% pada Mei dan pada Juni tumbuh 19,9%. PPh orang pribadi yang tumbuh 10,9% pada Mei meningkat hingga 144,3% pada Juni. Selain itu, terdapat beberapa jenis pajak lain yang masih mengalami kontraksi pada Juni namun telah mengalami perbaikan dibanding Mei 2020 seperti PPh 22 impor yang terkontraksi 67% kini minus 54,2%.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II/2020 akan mengalami kontraksi yang berkisar -3,5% hingga -5,1%, dengan titik tengah -3,8%. Kontraksi ini dipicu oleh pembatasan sosial berskala besar yang masif di tingkat daerah. Pertumbuhan ekonomi nasional untuk semester I 2020 akan berada di kisaran minus 1,1% hingga minus 0,4%. Namun, ekonomi Indonesia pada kuartal III akan membaik ke kisaran -1% hingga 1,2%. Pada kuartal IV, optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 1,6% sampai 3,2%.

Ekonomi kawasan Eropa bakal jatuh ke dalam resesi ekonomi lebih dalam pada 2020 karena pandemi Covid-19 dibandingkan perkiraan sebelumnya. Komisi Eropa juga memproyeksikan pemulihan ekonomi pada 2021 bakal berjalan lebih rendah dari yang diharapkan semula. Ekonomi 19 negara yang menggunakan mata uang euro bakal anjlok 8.7% pada 2020 ini sebelum naik 6.1% pada 2021. Sedangkan perekonomian Uni Eropa yang terdiri dari 27 negara bakal turun 8.3% pada tahun ini. Pada tahun depan, ekonomi ini akan naik 5.8%.

IHSG diperkirakan bergerak mixed dengan peluang melemah pada perdagangan saham hari ini, Jumat (10/07), seiring dengan bauran dari faktor-faktor berikut ini: 1) saham AS pada perdagangan Kamis (09/07) berakhir bergerak beragam 2) tingginya jumlah kasus baru virus covid-19 yang memunculkan kecemasan kembali diberbagai negara akan mempengaruhi pergerakan indeks bursa regional Asia, 3) Sinyalemen positif dari indeks berjangka Wall Street menunjukan tanda-tanda penguatan dan 4) nilai tukar rpiyah yang rawan melemah terhadap dolar AS

Telkom Indonesia (TLKM) membangun data center skala besar berstandar global dengan sertifikasi tier 3 dan 4, yaitu Telkom HyperScale Data Center. Dengan kategori tier tersebut, maka data center ini memiliki spesifikasi, fasilitas, dan service level terbaik dengan 99,995% uptime dan fully redundant infrastructure.

RUPST Solusi Bangun Indonesia (SMCB) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp24,96 miliar atau Rp3,6 per saham. Dividen tersebut setara dengan 5% dari laba bersih tahun buku 2019.

Solusi Bangun Indonesia (SMCB) tengah merevisi target bisnisnya untuk tahun kerja 2020. Pandemi Covid-19 membuat kondisi industri dan permintaan semen nasional maupun global bergerak dinamis. Perseroan lebih memprioritaskan posisi kasnya. SMCB juga tengah menjajaki peluang pasar ekspor baru ke Amerika.

Bumi Resources (BUMI) telah memperoleh kontrak penjualan sekitar 75-80% dari total target produksi batu bara sekitar 85-90 juta ton pada 2020. Perseroan tidak menurunkan target panduan kinerja operasional yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini, meskipun masih diterpa banyak tantangan bisnis akibat pandemic Covid-19 dan pelemahan harga batu bara ke kisaran US\$50-55 per ton. Untuk menhadapi penurunan harga, BUMI berupaya memangkas biaya produksi agar dapat menghasilkan margin yang lebih tinggi dan menjaga kas perseroan.

Vale Indonesia (INCO) mengeluarkan biaya eksplorasi sebesar US\$751,191 untuk kegiatan eksplorasi di bulan Juni 2020 yang masih berlanjut pada daerah-daerah kontrak karya. Daerah eksplorasi tersebut yakni Blok Sorowako dan Sorowako Outer Area di Sulawesi Selatan serta Blok Bahodopi di Morowali, Sulawesi Tengah dan Blok Pomalaa di Kolaka Sulawesi Tenggara.

Krakatau Steel (KRAS) mencari mitra strategis yang berminat mengakuisisi pabrik peleburan baja tanur tinggi atau blast furnace milik perseroan. Untuk itu perseroan telah melayangkan surat penawaran ke Nippon Steel dan Pohang Iron and Steel Company (Posco). Perseroan sebelumnya telah menghentikan operasional pabrik tersebut sejak 5 Desember 2019 dikarenakan dinilai tidak mampu menghasilkan baja dengan harga bersaing atau tidak efisien. Blast furnace tersebut diresmikan pada Desember 2018, yang kemudian disusul oleh produksi baja komersial berupahot rolled coil (HRC) pada September 2019. Investasi pabrik ini juga dinilai sebagai salah satu yang menyumbang cukup besar terhadap total beban utang investasi perseroan.

Krakatau Steel (KRAS) mengajukan dana talangan sebesar USD200 juta kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN. Dana talangan itu diharapkan bisa meringankan beban perseroan yang tengah terhimpit oleh kondisi industri baja yang menurun akibat Covid-19, juga ketatnya persaingan. Perseroan berharap dengan dana talangan tersebut dapat merileksasi pembayaran kepada konsumen, sehingga terjadi peningkatan penjualan KRAS sekitar 6%-7%. Kemudian, skema yang diusulkan KRAS adalah menempatkan dana talangan atas nama pemerintah.

Ciputra Development (CTRA) membukukan pendapatan pra-penjualan (marketing sales) Rp 2 triliun sepanjang semester I-2020 atau setara 29,85% dari target tahun ini yang ditetapkan Rp 6,7 triliun. Marketing sales tersebut ditopang oleh proyek-proyek yang berada di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya marketing sales ini mengalami penurunan sekitar Rp 400 miliar atau turun 16,67% dari Rp 2,4 triliun. Hal tersebut dikarenakan kondisi pasar properti

memang cenderung lesu akibat adanya penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) terutama pada periode kuartal II 2020 dimana segmen hotel dan mal yang menghasilkan pendapatan berulang (recurring income) sekitar 25% mengalami dampak terbesar. Untuk itu CTRA akan tetap fokus pada penjualan residensial.

PP Properti (PPRO) berencana mencari dana melalui penerbitan obligasi senilai Rp2 triliun untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo. Perseroan memiliki enam medium term note (MTN) yang akan jatuh tempo pada semester kedua tahun ini.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) menolak proyek perluasan kawasan Ancol dengan total luas 155 hektare seperti tertera dalam SK Gubernur DKI Jakarta Nomor 237 Tahun 2020 disebut sebagai proyek reklamasi. Ancol sebelumnya mendapatkan izin perluasan kawasan dari Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan rincian 120 hektare untuk wilayah Ancol Timur dan 35 hektare untuk wilayah Dufan Proses pengembangan dengan perluasan daratan tersebut akan dilakukan bertahap dan saat ini perseroan akan melakukan berbagai kajian yang belum dilakukan seperti analisis dampak lingkungan (amdal) mengenai perluasan lahan seluas 155 hektare tersebut.

Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) menjajaki pinjaman hingga USD307,9 juta dalam denominasi USD dan Rupiah. Pinjaman dalam Rupiah direncanakan Rp3 triliun, sedangkan bagian sindikasi dalam USD ditargetkan sebanyak USD100 juta. Tenor sindikasi yang diharapkan adalah satu tahun dengan tambahan opsi satu tahun. Perseroan akan menggunakan pinjaman sindikasi untuk membayar pinjaman yang diperoleh pada 2015.

Bank Jago (ARTO) telah menyelesaikan rights issue senilai Rp1,3 triliun pada April 2020. Dengan tambahan tersebut, per April lalu, perseroan masuk kategori BUKU II dengan ekuitas Rp1,3 triliun dan aset senilai Rp1,8 triliun. ARTO akan mengoptimalkan permodalan tersebut untuk mengembangkan layanan tech base bank.

Mandala Multifinance (MFIN) melunasi jatuh tempo obligasi korporasi yang sempat terdampak Covid-19 senilai Rp271 miliar dengan memanfaatkan dana dari penerbitan obligasi baru dan kas internal. Obligasi berkelanjutan III MFIN tahap II tahun 2019 seri A tersebut jatuh tempo pada 10 Juli 2020 dan perseroan sudah melunasi pada 9 Juli 2020 sebesar Rp271 miliar dimana Rp150 miliar berasal dari penerbitan obligasi baru dan sisanya kas internal.

Lautan Luas (LTLS) memproyeksikan potensi penurunan pendapatan hingga sebesar 20% dibandingkan tahun 2019 lalu yang sebesar Rp 6,53 triliun menjadi sekitar Rp 5,22 triliun. Potensi penurunan pendapatan tersebut berdasar pada asumsi pelemahan ekonomi akibat efek dari pandemic covid-19 yang akan berdampak pada daya beli customer yang selama ini membeli produk-produk perusahaan. Per kuartal I-2020 pendapatan LTLS turun 13,81% YoY dari semula Rp 1,80 triliun menjadi Rp 1,55 triliun. Tercatat penurunan pada semua segmen operasi perusahaan terutama pada segmen distribusi hingga mencapai 25,65% YoY menjadi Rp 858,15 miliar serta pendapatan bruto segmen jasa juga tercatat mengalami penurunan sebesar 15,27% YoY menjadi Rp 116,88 miliar. Sementara segmen manufaktur hanya turun tipis 0,57% yoy menjadi Rp 744,57 miliar. Per kuartal I 2020 perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 119,16 miliar dibandingkan laba bersih Rp 48,23 miliar pada kuartal I 2019. Dikatakan bahwa kerugian tersebut dipengaruhi oleh adanya rugi selisih kurs sebesar Rp

169,84 miliar dibandingkan di kuartal I 2019 hany sebesar Rp 3,86 miliar.

Transcoal Pacific (TCPI) memperkirakan adanya potensi kenaikan volume pengangkutan menjadi 59,2 juta ton pada 2021 dan 66,2 juta ton pada 2022. Perseroan mengestimasi pendapatan akan terkoreksi 13% pada 2020 menjadi sekitar Rp2 triliun sejalan dengan penurunan volume angkutan sekitar 15-20% menjadi sekitar 44,5 juta ton. TCPI juga memperkirakan laba bersih tahun ini akan turun 60,21% YoY menjadi Rp109 miliar.

Steadfast Marine (KPAL) membukukan rugi bersih sebesar Rp1,30 miliar hingga 31 Desember 2019 setelah membukukan laba bersih sebesar Rp1,26 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan perseroan turun menjadi Rp141,16 miliar pada 2019 dari Rp152,03 miliar tahun pada 2018.

Mitra Komunikasi Nusantara (MKNT) telah melakukan pembelian saham Digifast Kreasi Indonesia (DKI) sebesar Rp450 juta dari Nana Johana Tjandrawan yang merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi. Perseroan juga telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh DKI sebesar Rp17,55 miliar dengan kepemilikan akhir perseroan pada DKI sebesar 75%. Sementara DKI telah membeli seluruh saham Permata Ibu Optima, Graha Planet Nusantara, dan Catalist Integra Prima Sukses masing-masing sebesar Rp11,5 miliar, Rp6 miliar, dan Rp4 miliar dari Mitra Sarana Berkat yang juga merupakan entitas anak perseroan. Transaksi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan melancarkan kegiatan operasional perseroan.

Transkon Jaya, perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet, akan melakukan IPO dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 375 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp200 per saham. Masa penawaran awal adalah 10 Juli - 3 Agustus 2020. Dana yang diperoleh sekitar 70% akan digunakan untuk pengembangan usaha dan 30% untuk modal kerja.

Sumber Global Energy akan melakukan IPO dengan menawarkan sebanyak 500 juta saham baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang mewakili 30,05% dari modal ditempatkan dan disetor. Perseroan juga menawarkan sebanyak 400 juta waran seri I dengan rasio 5:4. Masa penawaran awal pada 10-20 Juli 2020. Dana yang diperoleh sekitar Rp45 miliar akan digunakan sebagai modal kerja guna memenuhi kontrak pengadaan batubara dan sisanya sebagai modal kerja.

Market Data

10 July 2020

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	39.65	0.03
Natural Gas (US\$)/mmBtu	1.78	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,804.35	0.80
Nickel (US\$)/MT	13,249.00	-244.00
Tin (US\$)/MT	17,340.00	265.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	52.40	-10.00
Coal (RB) (US\$)/MT*	53.95	-9.41
CPO (ROTH) (US\$)/MT	612.50	2.50
CPO (MYR)/MT	2,439.50	15.00
Rubber (MYR/Kg)	790.00	-3.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	21.29	3,064.70	-115.16

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2020E	2021F	2020E	2021F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,706.09	-1.39	-9.92	23.39	17.47	3.71	3.51	8,225.88
USA	NASDAQ COMPOSITE	10,547.75	0.53	17.56	38.88	28.06	5.52	4.92	16,437.67
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,049.62	-1.73	-19.79	18.18	13.61	1.31	1.24	1,461.83
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,616.87	1.38	13.17	14.30	12.37	1.49	1.37	5,801.45
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2,363.29	2.70	31.13	24.66	21.03	3.40	3.02	4,511.70
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,210.16	0.31	-7.02	12.17	10.29	1.02	0.96	2,349.14
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5,052.79	-0.46	-19.79	17.28	13.59	1.74	1.62	407.60
JAPAN	NIKKEI 225	22,529.29	0.40	-4.77	22.10	17.36	1.66	1.57	3,202.11
MALAYSIA	KLCI	1,583.25	-0.02	-0.35	20.76	17.16	1.55	1.49	239.02
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2,652.65	-0.63	-17.69	14.57	12.54	0.90	0.88	334.90

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,395.00	-15.00
EUR/IDR	16,250.52	-58.19
JPY/IDR	134.26	-0.05
SGD/IDR	10,339.75	-16.23
AUD/IDR	10,020.36	-33.58
GBP/IDR	18,147.78	-47.43
CNY/IDR	2,058.13	-3.83
MYR/IDR	3,377.13	4.00
KRW/IDR	12.04	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.06947	0.00007
EUR / USD	1.12890	0.00040
JPY / USD	0.00933	0.00000
SGD / USD	0.71829	-0.00005
AUD / USD	0.69610	-0.00030
GBP / USD	1.26070	0.00010
CNY / USD	0.14298	0.00021
MYR / USD	0.23460	0.00052
100 KRW / USD	0.08363	-0.00002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.75
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.10
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.56
LIBOR (GBP)	England	0.08
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.05
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.01

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-20	May-20
Inflation YTD %	1.09	0.90
Inflation YOY %	1.96	2.19
Inflation MOM %	0.18	0.07
Foreign Reserve (USD)	131.70 Bn	130.54 Bn
GDP (IDR Bn)	3,922,613.80	4,018,844.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.23
3M	5.33
6M	5.38
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 Jul	US PPI Final Demand MoM	Tetap 0.4%
10 Jul	US PPI Final Demand YoY	Naik menjadi -0.2% dari -0.8%
14 Jul	US Monthly Budget Statement	--
14 Jul	US CPI MoM	Naik menjadi 0.6% dari -0.1%
14 Jul	US CPI YoY	Naik menjadi 0.5% dari 0.1%
15 Jul	Indonesia Trade Balance	--
15 Jul	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Jul	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Jul	US Import Price Index MoM	Tetap 1.0%
15 Jul	US Import Price Index YoY	--
15 Jul	US Export Price Index MoM	Naik menjadi 0.8% dari 0.5%
15 Jul	US Export Price Index YoY	--
15 Jul	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 5.5 dari -0.2
15 Jul	US Capacity Utilization	Naik menjadi 68.2% dari 64.8%
15 Jul	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 4.4% dari 1.4%
15 Jul	US Manufacturing Production	Naik menjadi 5.5% dari 3.8%
16 Jul	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--
16 Jul	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 5.6% dari 17.7%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
SMMA IJ	18000	4.65	4.57
BRPT IJ	1225	2.94	2.93
ARTO IJ	2950	8.06	2.12
MDKA IJ	1535	5.86	1.67
INKP IJ	7825	3.30	1.23
KRAS IJ	346	24.46	1.18
ADRO IJ	1095	2.82	0.86
LIFE IJ	7200	6.67	0.85
CTRA IJ	675	5.47	0.58
HMSP IJ	1665	0.30	0.52

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30500	-1.61	-10.95
BBRI IJ	3140	-1.57	-5.48
CPIN IJ	6050	-4.72	-4.41
UNVR IJ	7975	-1.54	-4.28
TLKM IJ	3110	-1.27	-3.55
TPIA IJ	6625	-1.85	-2.00
BYAN IJ	12400	-4.25	-1.64
SMGR IJ	9500	-2.31	-1.20
BBNI IJ	4730	-1.46	-1.16
ICBP IJ	9350	-1.06	-1.05

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
HOKI	12.00	Cash Dividend	08 Jul 2020	09 Jul 2020	10 Jul 2020	30 Jul 2020
SKLT	15.00	Cash Dividend	08 Jul 2020	09 Jul 2020	10 Jul 2020	24 Jul 2020
SMDR	8.00	Cash Dividend	08 Jul 2020	09 Jul 2020	10 Jul 2020	30 Jul 2020
TSPC	50.00	Cash Dividend	08 Jul 2020	09 Jul 2020	10 Jul 2020	30 Jul 2020
TUGU	77.41	Cash Dividend	08 Jul 2020	09 Jul 2020	10 Jul 2020	30 Jul 2020
VINS	9.50	Cash Dividend	13 Jul 2020	14 Jul 2020	15 Jul 2020	06 Aug 2020
ROTI	25.73	Cash Dividend	15 Jul 2020	16 Jul 2020	17 Jul 2020	27 Jul 2020

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MCOR	Rights Issue	100:128	150.00	24 Jun 2020	25 Jun 2020	30 Jun-13 Jul 2020
BBKP	Rights Issue	5:2	180.00	08 Jul 2020	09 Jul 2020	13 Jul-27 Jul 2020

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BSDE	RUPSLB	10 Jul 2020	
DUTI	RUPST/LB	10 Jul 2020	
SPMA	RUPST/LB	10 Jul 2020	
STTP	RUPST	10 Jul 2020	
BRNA	RUPST	13 Jul 2020	
HKMU	RUPST	13 Jul 2020	
ASBI	RUPST	14 Jul 2020	
CMNP	RUPST	14 Jul 2020	
CAKK	RUPST	15 Jul 2020	
DILD	RUPST	15 Jul 2020	
ICBP	RUPST/LB	15 Jul 2020	
INDF	RUPST	15 Jul 2020	
INDS	RUPST	15 Jul 2020	
SMAR	RUPST	15 Jul 2020	
TOTL	RUPST/LB	15 Jul 2020	
JECC	RUPST	16 Jul 2020	
JKON	RUPST/LB	16 Jul 2020	
LSIP	RUPST	16 Jul 2020	
MAYA	RUPST/LB	16 Jul 2020	
SDPC	RUPST/LB	16 Jul 2020	
SIMP	RUPST	16 Jul 2020	

PTBA

TRADING BUY

S1 2050 R1 2160

S2 1940 R2 2270

Closing Price 2100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2050-Rp 2160
 - Entry Rp 2100, take Profit Rp 2160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.18	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	7.54	Positif
Bollinger Band (Mid)	2089	Positif
MA5	2070	Positif



ADRO

TRADING BUY

S1 1060 R1 1125

S2 995 R2 1190

Closing Price 1095

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1060-Rp 1125
 - Entry Rp 1095, take Profit Rp 1125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	67.93	Positif
MACD	7.35	Positif
True Strength Index (TSI)	39.64	Positif
Bollinger Band (Mid)	1040	Positif
MA5	1063	Positif



Technical Analysis

10 July 2020

WIKA

TRADING BUY

S1 1235 R1 1320

S2 1150 R2 1405

Closing Price 1270

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1235-Rp 1320
 - Entry Rp 1270, take Profit Rp 1320

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.20	Positif
MACD	3.85	Positif
True Strength Index (TSI)	21.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	1234	Positif
MA5	1219	Positif



WSKT

TRADING BUY

S1 695 R1 760

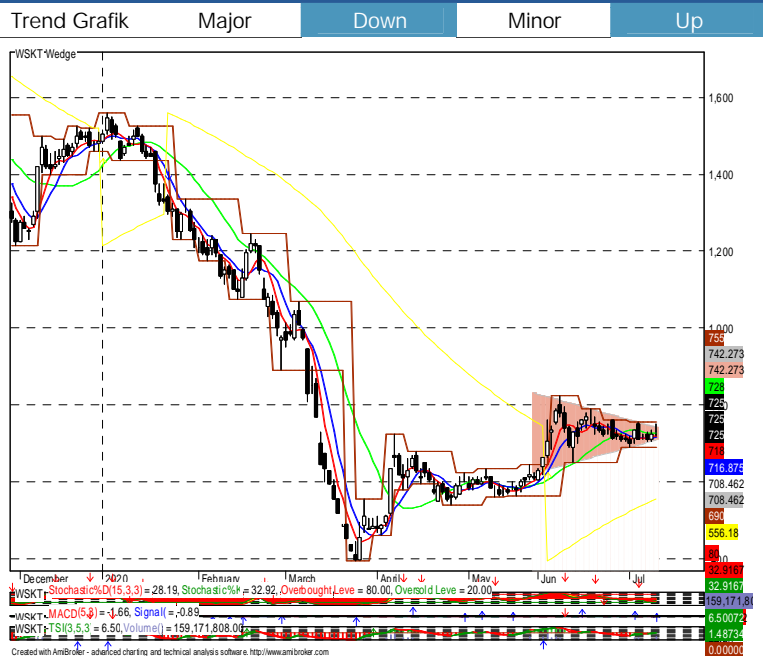
S2 630 R2 825

Closing Price 725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 695-Rp 760
 - Entry Rp 725, take Profit Rp 760

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	33.29	Positif
MACD	0.16	Positif
True Strength Index (TSI)	6.50	Positif
Bollinger Band (Mid)	728	Negatif
MA5	718	Positif



Technical Analysis

10 July 2020

CTRA

TRADING BUY

S1 660 R1 735

S2 585 R2 810

Closing Price 675

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 660-Rp 735
- Entry Rp 675, take Profit Rp 735

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.12	Positif
MACD	1.86	Positif
True Strength Index (TSI)	26.68	Positif
Bollinger Band (Mid)	655	Positif
MA5	633	Positif



ACES

TRADING BUY

S1 1525 R1 1595

S2 1455 R2 1665

Closing Price 1560

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1525-Rp 1595
- Entry Rp 1560, take Profit Rp 1595

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.84	Positif
MACD	7.90	Positif
True Strength Index (TSI)	39.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	1510	Positif
MA5	1524	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		09/07/2020	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	8675	8675	8725	8525	8625	8725	8825	Positif	Negatif	Positif	9000	6775
LSIP	Trading Buy	870	870	885	835	860	885	910	Negatif	Negatif	Negatif	920	690
SGRO	Trading Sell	2000	1995	2000	1985	1995	2000	2010	Negatif	Negatif	Negatif	2340	1980
Mining													
PTBA	Trading Buy	2100	2100	2160	1940	2050	2160	2270	Positif	Positif	Positif	2510	1945
ADRO	Trading Buy	1095	1095	1125	995	1060	1125	1190	Positif	Positif	Positif	1240	990
MEDC	Trading Sell	466	462	466	452	462	472	482	Positif	Negatif	Negatif	540	438
INCO	Trading Sell	3100	3070	3100	3000	3070	3140	3210	Positif	Negatif	Positif	3230	2690
ANTM	Trading Buy	650	650	665	625	645	665	685	Positif	Negatif	Positif	675	515
TINS	Trading Sell	630	620	630	595	620	645	670	Positif	Negatif	Negatif	680	444
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	300	300	316	264	290	316	342	Positif	Negatif	Positif	318	226
SMGR	Trading Sell	9500	9375	9500	9025	9375	9725	10075	Negatif	Negatif	Negatif	10400	8575
INTP	Trading Sell	11725	11600	11725	11225	11600	11975	12350	Positif	Negatif	Negatif	14250	11025
SMCB	Trading Sell	1065	1055	1065	1035	1055	1075	1095	Positif	Positif	Positif	1200	990
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	4900	4900	4970	4730	4850	4970	5100	Positif	Negatif	Positif	5250	4220
GJTL	Trading Buy	390	390	414	366	382	398	414	Positif	Positif	Positif	432	346
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	6550	6500	6550	6375	6500	6625	6750	Negatif	Negatif	Negatif	6800	5225
GGRM	Trading Buy	47225	47225	47500	46400	46950	47500	48050	Positif	Positif	Positif	49800	45800
UNVR	Trading Buy	7975	7975	8100	7700	7900	8100	8300	Positif	Negatif	Positif	8475	7750
KLBF	Trading Buy	1530	1530	1575	1485	1515	1545	1575	Positif	Positif	Positif	1545	1310
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	765	765	790	710	750	790	830	Positif	Positif	Positif	885	635
PTPP	Trading Buy	995	995	1020	940	980	1020	1060	Negatif	Negatif	Positif	1040	660
WIKA	Trading Buy	1270	1270	1320	1150	1235	1320	1405	Positif	Positif	Positif	1465	980
ADHI	Trading Buy	640	640	650	610	630	650	670	Negatif	Positif	Positif	705	500
WSKT	Trading Buy	725	725	760	630	695	760	825	Positif	Positif	Positif	825	590
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1160	1160	1180	1110	1145	1180	1215	Positif	Negatif	Positif	1185	835
JSMR	Trading Sell	4430	4380	4430	4270	4380	4490	4600	Negatif	Negatif	Negatif	4570	3550
ISAT	Trading Sell	2570	2530	2570	2440	2530	2620	2710	Positif	Negatif	Positif	2630	2010
TLKM	Trading Sell	3110	3080	3110	3000	3080	3160	3240	Negatif	Negatif	Negatif	3345	2930
Finance													
BMRI	Trading Buy	5250	5250	5375	4970	5175	5375	5575	Positif	Negatif	Positif	5450	4010
BBRI	Trading Buy	3140	3140	3200	3020	3110	3200	3290	Positif	Positif	Positif	3370	2520
BBNI	Trading Buy	4730	4730	4820	4540	4680	4820	4960	Positif	Negatif	Positif	5150	3580
BBCA	Trading Buy	30500	30500	31075	28975	30025	31075	32125	Positif	Negatif	Positif	31325	24275
BBTN	Trading Buy	1315	1315	1350	1230	1290	1350	1410	Positif	Negatif	Positif	1345	760
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	18450	18450	18950	17350	18150	18950	19750	Positif	Negatif	Positif	18500	14725
MPPA	Trading Sell	111	109	111	104	109	114	119	Negatif	Negatif	Negatif	135	109

Headquarters

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777 | Fax : +62 21 255 33 662

www.valbury.co.id

Kantor Cabang

Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries,
Kembangan, Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3,
Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang

Komplek Ruko Palembang Square
Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A,
Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75,
Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel,
Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34,
Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38,
Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Manado

Universitas Prisma Manado
Tlp : +62 431 8800850

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto

budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja

winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto

devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu

wiratama.wu@valbury.com

 valburyriset@bloomberg.net

 Valbury Sekuritas Indonesia

 @valbury_sekuritas

 Valbury Sekuritas Indonesia

 Valbury Sekuritas Indonesia

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice. Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.